

Market Review & Outlook

- Kabar Baik dari Mentri BUMN, IHSG +0.54%
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Mekuat Terbatas (5,960—6,060).

Today's Info

- Pendapatan INDY Turun 25,4%
- SRTG Rencana *Stock Split* 5:1.
- PPRE Raih Kontrak Baru 23% dari Target 2020
- Laba Bersih ADHI 96% di 2020
- BJBR Bagi Dividend Rp95,74/lembar.
- ITMG Bagi Dividend Rp167/Lembar

Trading Ideas

Kode	Rekomendasi	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
ANTM	B o W	2,430-2,500	2,200
JSMR	Trd. Buy	4,400-4,480	4,150
EXCL	Spec.Buy	2,230-2,270	2,050
INCO	Trd. Buy	4,800-5,000	4,520/4,45
HRUM	Trd. Buy	5,650-5,850	5,075

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	23.65	3,423

SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
ANTM	07 April	RUPST
BANK	07 April	RUPST
PRDA	08 April	RUPST

CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
BBNI	Cash Div	44	07 April
BBCA	Cash Div	432	07 April
TBIG	Cash Div	32	08 April

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
--------	-------------	--------------

RIGHT ISSUE

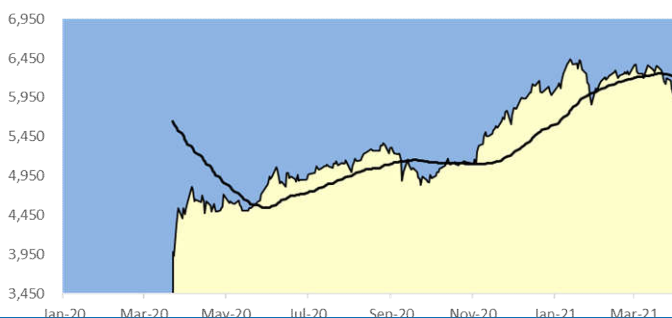
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
--------	-------------	-----	-----

IPO CORNER

Imago Mulia Persada Tbk

IDR (Offer)	100
Shares	300,000,000
Offer	30 Maret—31 Maret
Listing	07 April

Maret 2020 - Maret 2021



JSX DATA

Volume (Million Shares)	14,686	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	9,312	5,960	6,060
Frequency (Times)	9941,515	5,900	6,125
Market Cap (Trillion IDR)	7,091	5,855	6,165
Foreign Net (Billion IDR)	(98.38)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,002.77	32.48	0.54%
Nikkei	29,696.63	-392.62	-1.30%
Hangseng	28,938.74	0.00	0.00%
FTSE 100	6,823.55	86.25	1.28%
Xetra Dax	15,212.68	105.51	0.70%
Dow Jones	33,430.24	-96.95	-0.29%
Nasdaq	13,698.38	-7.21	-0.05%
S&P 500	4,073.94	-3.97	-0.10%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	63	0.6	0.95%
Oil Price (WTI) USD/barel	59	0.7	1.16%
Gold Price USD/Ounce	1,743	15.0	0.87%
Nickel-LME (US\$/ton)	16,691	523.5	3.24%
Tin-LME (US\$/ton)	27,775	1097.0	4.11%
CPO Malaysia (RM/ton)	26,678	47.0	1.13%
Coal EUR (US\$/ton)	71	0.0	0.00%
Coal NWC (US\$/ton)	90	-1.8	-1.96%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14,464	-22.0	-0.15%

Reksadana

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,726.7	-0.22%	2.95%
MA Mantap Plus	1,803.8	0.58%	31.21%
MD Obligasi Dua	2,218.5	-0.08%	12.26%
MD Obligasi Syariah	1,849.1	0.53%	5.33%
MD Capital Growth	357.9	0%	-43.69%
MA Greater Infrastructure	1,047.8	-4.05%	16.85%
MA Maxima	911.5	-3.03%	21.44%
MA Madania Syariah	1,282.9	-0.32%	23.99%
MA Multicash Syariah	438.3	0.03%	2.37%
MA Multicash	1,612.9	-0.11%	3.13%
MD Kas	1,777.9	0.43%	6.27%
MD Kas Syariah	1,333.0	-0.26%	-7.14%

Harga Penutupan 6 April 2021

Market Review & Outlook

Kabar Baik dari Mentri BUMN, IHSG +0.54%. Pada perdagangan Selasa, 6 April IHSG bergerak fluktuatif dan ditutup menguat +0.54% ke level 6,003. Sebanyak 9 dari 11 sektor ditutup menguat dengan sektor IDXTrans menjadi pemimpin penguatan yaitu +4.15% yang contributor terbesar dari saham ASSA yang ditutup menguat 10.6%.

Penguatan kedua datang dari sektor IDX Basic Industry yang ditutup +1.83% seiring dengan sentimen positif bagi emiten nikel yaitu INCO, TINS, ANTM dimana Mentri BUMN memastikan bahwa Cina akan ikut bermitra dengan IBC untuk garap proyek baterai listrik.

Sementara, dari mata uang, rupiah kembali melanjutkan penguatan pada perdagangan Selasa, 6 april dimana menguat 0,07% ke level Rp14.500/US\$

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (5,960—6,060). IHSG pada perdagangan sebelumnya ditutup menguat berada di level 6,002. Indeks tampak sedang mengalami konsolidasi dan mencoba bergerak di atas level psikologis 6,000. Stochastic yang mengalami bullish crossover memberikan peluang terjadinya penguatan dan berpeluang menuju resistance level 6,060. Namun jika indeks berbalik melemah berpotensi menguji 5,960. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif dengan kecenderungan menguat terbatas.

Today's Info

Pendapatan INDY Turun 25,4%

- PT Indika Energy Tbk. membukukan pendapatan sebesar US\$ 2.077,2 juta atau turun 25,4 persen dibandingkan US\$ 2.782,7 juta pada tahun sebelumnya. Penurunan pendapatan perseroan terutama disebabkan oleh menurunnya Pendapatan Kideco Jaya Agung (Kideco) sebesar 20,6 persen.
- Laba usaha juga turun sebesar 60,0 persen dari US\$ 289,5 juta menjadi US\$ 115,9 juta. Sementara itu, beban keuangan perseroan juga meningkat sebesar 9,2 persen dari US\$ 109,5 juta menjadi US\$ 119,5 juta pada 2020. Penyebabnya adalah pembayaran lebih awal terhadap obligasi yang jatuh tempo pada 2022 dan 2023, dan tingkat kupon obligasi baru yang lebih tinggi, serta meningkatnya pinjaman perseroan.
- Sebagai hasilnya, perseroan membukukan rugi yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar US\$ 117,5 juta, dibandingkan rugi bersih sebesar US\$ 18,2 juta pada tahun sebelumnya. Perseroan juga mencatat rugi inti sebesar US\$ 52,2 juta pada 2020 dibandingkan laba inti sebesar US\$ 75,5 juta pada tahun sebelumnya.
- Pada akhir 2020, posisi kas, setara kas dan aset keuangan lain perseroan mencapai US\$ 792,1 juta. Realisasi biaya modal (capital expenditure) pada 2020 adalah sebesar US\$ 84,2 juta, di mana US\$ 34,8 juta di antaranya digunakan untuk pembangunan konstruksi fasilitas terminal bahan bakar oleh Interport di Kariangau, Kalimantan Timur, dan sebesar US\$ 30,0 juta dialokasikan untuk Petrosea. (Sumber : CNBC Indonesia)

SRTG Rencana *Stock Split* 5:1.

- Emiten investasi PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. berencana melakukan pemecahan nilai nominal saham (stock split) dengan rasio 5:1. Permohonan untuk stock split itu akan dimintakan perseroan kepada pemegang saham lewat Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 28 April 2021.
- Adapun rasio pemecahan nilai nominal saham yang diusulkan adalah 1 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham menjadi 1 saham dengan nilai nominal Rp20 per saham,
- Selain agenda stock split, SRTG juga akan meminta persetujuan rencana pembelian kembali (buyback) saham. Adapun, agenda RUPST terpantau agenda rutin seperti permintaan persetujuan laporan keuangan, persetujuan penggunaan laba bersih, penunjukan akuntan publik dan KAP, penetapan gaji, serta pelaporan pelaksanaan program insentif jangka panjang perseroan. (Sumber : Bisnis)

PPRE Raih Kontrak Baru 23% dari Target 2020

- PT PP Presisi Tbk (PPRE) membukukan kontrak baru pada kuartal I-2021 senilai Rp 813 miliar. Raihan tersebut setara dengan 23% dari total target kontrak baru hingga akhir 2021 mencapai Rp 3,7 triliun.
- Sebagian besar kontrak baru pada kuartal I-2021 disumbangkan sektor jasa pertambangan nikel yakni sebanyak 55%, disusul oleh pekerjaan umum (civil work) pembangunan infrastruktur pertambangan dan proyek peningkatan jalan hauling tambang nikel masing-masing sebesar 15%.
- Terbaru, PP Presisi meraih kontrak baru jasa pertambangan nikel di Morowali, Sulawesi Tengah. Kontrak ini merupakan kontrak jasa pertambangan nikel yang pertama bagi perseroan. Kontrak ini diraih pada pengujung kuartal I-2021. Namun, perseroan tidak menyebutkan nilainya. Kontrak baru ini diharapkan memberikan tambahan pendapatan minimal sebesar Rp 445 miliar bagi perseroan dalam tiga tahun.
- Perseroan, juga diketahui tengah melakukan due diligence dan negosiasi untuk kontrak tambang selanjutnya. (Sumber : Investor daily)

Today's Info

Laba Bersih ADHI 96% di 2020

- Sepanjang 2020, PT Adhi Karya (Persero) Tbk (ADHI) hanya mampu meraih laba bersih senilai Rp23,98 miliar atau mengalami penurunan tajam dibanding perolehan di 2019 yang sebesar Rp663,81 miliar
- Berdasarkan laporan keuangan ADHI untuk Tahun Buku 2020 yang dipublikasikan Bursa Efek Indonesia (BEI) di Jakarta, Selasa (6/4), pendapatan usaha Adhi Karya melorot menjadi Rp10,83 triliun, padahal setahun sebelumnya mencapai Rp15,31 triliun.
- Laba sebelum pajak yang dicatatkan ADHI untuk Tahun Buku 2020 senilai Rp39,74 miliar, dengan jumlah beban pajak penghasilan (neto) sebesar Rp16,03 miliar. Dengan demikian, laba tahun berjalan yang dibukukan ADHI di sepanjang 2020 hanya sebesar Rp23,7 miliar atau jauh lebih rendah dibanding 2019 yang mencapai Rp665,05 miliar.
- Sedangkan, laba per saham dasar ADHI hingga akhir 2020 senilai Rp7 per lembar atau jauh lebih rendah dibanding posisi di akhir 2019 yang sebesar Rp186 per saham.
- Pada akhir Desember 2020, total liabilitas ADHI tercatat melambung menjadi Rp32,52 triliun dari Rp29,68 triliun per akhir 2019. Sedangkan, total ekuitas perseroan per 31 Desember 2020 tercatat mengalami penurunan menjadi Rp5,57 triliun dibanding posisi per 31 Desember 2019 yang sebesar Rp6,83 triliun. (Sumber : Bisnis)

BJBR Bagi Dividend Rp95,74/lembar.

- RUPST tersebut memberikan persetujuan atas Laporan Tahunan Direksi termasuk pengesahan Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2020.
- Dengan agenda tersebut, RUPST juga sekaligus memberikan pelepasan atau pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquitt et decharge) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilaksanakan sepanjang Tahun Buku 2020.
- Dilakukan pula persetujuan atas penetapan penggunaan sebagian laba bersih Perseroan untuk pembayaran dividen, yakni sebesar Rp 941,97 miliar atau sebesar Rp 95,74 per lembar saham atau setara dengan 56% dari laba bersih yang berhasil dibukukan oleh Bank BJB di Tahun Buku 2020, yaitu sebesar Rp 1,7 triliun.
- RUPST juga telah memberikan kuasa dan kewenangan kepada Bank BJB dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan dan praktik tata kelola yang baik untuk mengatur tata cara pembayaran dividen tahun 2020. (Sumber : KDB Tifa Finance)

ITMG Bagi Dividend Rp167/Lembar

- Emiten pertambangan, PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG) batubara tersebut akan membagikan US\$ 35,5 juta sebagai dividen final atau setara dengan rasio pembayaran 90% dari laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk pada tahun buku 2020, yang mencapai US\$ 39,5 juta.
- Dividen final ini terbagi atas US\$ 22,8 juta atau setara dengan Rp 307 per saham yang telah didistribusikan kepada pemegang saham sebagai dividen interim tunai pada tanggal 24 November 2020
- Sisanya sebesar US\$ 12,7 juta, setara dengan Rp 167 per saham (berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia tertanggal 26 Maret 2021) akan didistribusikan dalam bentuk dividen tunai kepada pemegang saham pada tanggal 29 April 2021. (Sumber : Kontan)

Research Division

Danny Eugene	Head of Research	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Josua Lois Sinaga	Research Associate	Josua.lois@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425

Retail Equity Sales Division

Carsum Kusmady	Head of Sales, Trading & Dealing	carsum.kusmady@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Andrie Zainal Zen	Retail Equity Sales	andrie.zainal@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62048
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Division

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

PT. Mega Capital Sekuritas
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.